

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101765 BANDAR SETIA TAHUN AJARAN 2015/2016

AYU KURNIASIH, (NIM.1123111009)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Gaya penggunaan Model Kooperatif Tipe *Word Square* dengan menggunakan LKS di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2015/2016 serta untuk mengetahui Apakah Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* dengan menggunakan LKS akan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes dan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Gaya IPA dan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran ketika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* diterapkan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu : pada siklus I siswa diberikan LKS secara individu namun guru tetap membimbing pekerjaan siswa. Pada saat siswa mengerjakan LKS, guru membiarkan siswa bekerja dengan kemampuannya yang dimiliki setiap individu, sedangkan guru memantau pekerjaan siswa mengerjakan LKS, guru membiarkan siswa bekerja dengan kemampuannya yang dimiliki setiap individu, sedangkan guru memantau pekerjaan siswa dengan berkeliling ke meja siswa. Kemudian di akhir siklus diberikan Tes Hasil Belajar (THB) 1 kepada siswa guna dapat melihat hasil belajar siswa selama siklus I berlangsung. Namun hasil belajar belum terlihat keberhasilan pada siswa. Kemudian dilakukan siklus II dengan pembelajaran yang sama, siswa diberikan LKS namun secara kelompok. Dan kelompok dibagi berdasarkan hasil Tes Hasil Belajar (THB) 1. Dan di akhir siklus II diberikan Tes Hasil Belajar (THB) II. Kemudian dari hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama ternyata hasilnya lebih meningkat dibandingkan siklus I.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Word Square* pada mata pelajaran

IPA materi gaya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 33 orang siswa kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia, dimana kegiatan dilakukan saat pembelajaran IPA berlangsung. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis memberikan tes tertulis sebanyak 20 soal dan melakukan observasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilihat dari berapa persen tingkat keberhasilan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Dari analisis data tes awal diperoleh banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari tes awal yaitu 13 orang dari 20 siswa atau 39,40% dengan rata-rata kelas 56,2369. Hasil analisis data pada siklus I setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar 17 dari 16 orang siswa 51,50% yang hasil belajarnya tuntas dengan rata-rata 59,70%, 16 orang siswa atau 48,50% yang tergolong hasil belajarnya tidak tuntas nilainya < 65. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 orang siswa 96,97% dengan rata-rata 78,95%, 1 orang siswa 3,03% yang hasil belajarnya rendah yang tergolong hasil belajarnya tidak tuntas. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia pada mata pelajaran IPA materi pokok Gaya meningkat. Saran yang dijukan yaitu guru dapat menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* sebagai dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

